



## **Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 dan Pembelajaran Matematika Bagi Siswa SD Kelas IV di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Rantebulahan Timur, Mamasa**

**Defi Lestari<sup>1</sup>, Andi Sadapotto<sup>2</sup>.**

<sup>1,2</sup>Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan

<sup>1</sup>Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

e-mail: \*<sup>1</sup>defilestr22@gmail.com

### **Abstrak**

Kesadaran masyarakat yang masih kurang akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak menjadi landasan pemilihan topik edukasi pencegahan penularan Covid-19 dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin gelombang 105 yang berlokasi di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat melalui pembagian sabun cuci tangan dan masker kepada warga sekitar rumah, pembuatan tempat cuci tangan beserta poster cara cuci tangan yang baik dan benar di depan gedung Gereja Toraja Mamasa Bakal Jemaat Hante-hante dan di depan rumah sebagai bahan percontohan, serta pembuatan pamflet mengenai pencegahan penularan Covid-19 yang dibagikan melalui media sosial (WhatsApp). Selain itu, dampak dari pandemi Covid-19 bagi sektor pendidikan yakni mengenai kebijakan sistem belajar-mengajar secara daring membuat pembelajaran di Desa Salumokanan Utara belum dapat dilaksanakan secara maksimal, mengingat fasilitas pendukung utama (*networking*) belum dapat diakses sepenuhnya dan status sosial masyarakat yang tergolong masyarakat ekonomi lemah belum memungkinkan untuk memiliki fasilitas pendukung lainnya seperti *handphone*, laptop, dll. Sehingga, penulis berinisiatif untuk memberikan pelajaran tambahan terkait bidang keilmuan, dalam hal ini pelajaran matematika dengan sasaran siswa pada jenjang kelas IV Sekolah Dasar yang tinggal di sekitar rumah. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja ini yaitu masyarakat dapat diingatkan kembali agar tetap mematuhi protokol kesehatan demi memutus rantai penyebaran Covid-19, sedangkan dari segi pembelajaran terdapat penambahan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait konsep pecahan dan perkalian.

**Kata kunci:** edukasi, protokol kesehatan, Covid-19, pembelajaran matematika

### **Abstract**

Public awareness that is still lacking on the importance of complying with health protocols such as washing hands, wearing masks, and maintaining distance is the basis for selecting the topic of education on the prevention of Covid-19 transmission in the 105th batch of Hasanuddin University Real Work Lecture (KKN) located in Hante-hante, Salumokanan Village. Utara, Rantebulahan Timur District, Mamasa Regency, West Sulawesi. Through the distribution of hand soap and masks to residents around the house, making hand washing stations along with posters for proper and correct hand washing in front of the Toraja Mamasa Church building in the Hante-hante Congregation and in front of the house as pilot materials, as well as making pamphlets on the prevention of Covid-19 which were shared via social media (WhatsApp). In addition, the impact of the Covid-19 pandemic on the education sector, namely regarding the policy of the online teaching and learning system, has made learning in North Salumokanan Village not able to be implemented optimally, considering that the main supporting facilities for the internet network cannot be fully accessed. In addition, the economic level of the community belonging to the middle to lower economic community is not possible to have other supporting facilities such as cellphones, laptops, etc. So, the authors took the initiative to provide additional lessons related to scientific fields, in this case mathematics lessons targeting students at the fourth grade level of elementary school who live around the house. The results obtained from the implementation of this work program are that the public can be reminded



again to adhere to health protocols in order to break the chain of Covid-19 spread, while in terms of learning there is an increase in student knowledge and understanding regarding the concepts of fractions and multiplication.

*Keywords: education, health protocol, Covid-19, mathematics learning*

## 1. PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, Indonesia dihadapkan pada wabah besar yakni penyakit Covid-19 yang menghantui dunia. Seluruh sektor kegiatan lumpuh akibat pandemi ini sehingga muncul berbagai kebijakan dari pemerintah seperti bekerja dari rumah, pembatasan sosial berskala besar, hingga akhirnya muncul penerapan kehidupan kenormalan baru (*new normal*) dalam rangka menuju masyarakat yang produktif dan aman dari Covid-19. Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, langkah awal menuju kenormalan baru yakni (1) perubahan perilaku sebagai kunci keberhasilan penanganan Covid-19; (2) hidup lebih bersih, lebih sehat dan lebih taat; (3) disiplin mematuhi dan wajib melaksanakan protokol kesehatan (Kompas TV, 2020).

Namun, total kasus positif Covid-19 terus meningkat yakni per tanggal 31 Januari 2021 telah mencapai 1.078.314 kasus sejak pertama kali diumumkan pada awal Maret 2020 (CNN Indonesia, 2021). Hal ini sebagai akibat masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan. Karena itu, dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut agar pandemi ini dapat segera teratasi. Edukasi dan sosialisasi terkait penanganan Covid-19 merupakan salah satu hal yang penting dilakukan sebagai kontribusi aktif dalam membantu percepatan penanganan Covid-19.

Universitas Hasanuddin sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi juga turut memberikan kontribusinya dalam membantu program pemerintah terkait penanganan dan pencegahan Covid-19, salah satunya melalui kegiatan KKN. Walau kegiatan KKN tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya akibat Covid-19, tetapi tetap dapat dilaksanakan dengan beberapa penyesuaian dan modifikasi seperti lokasi peserta KKN berdasarkan domisili masing-masing, mengurangi pertemuan fisik dengan masyarakat, mengikuti standar protokol kesehatan, dan pola kegiatan yang awalnya berkelompok menjadi kegiatan mandiri. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 105 Universitas Hasanuddin dengan tema "Tematik Duta Perubahan Perilaku Pencegahan Covid-19 dan Pengawasan Partisipatif Pilkada Tahun 2020" ini dilakukan walau dalam keterbatasan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan partisipasi aktif mahasiswa yang merupakan perpanjangan tangan Universitas Hasanuddin untuk turut serta dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui edukasi dan menjadi duta perubahan perilaku pencegahan Covid-19 salah satunya di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur, Mamasa, Sulawesi Barat sebagai tempat domisili mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat suatu program kerja yaitu edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui pembagian sabun cuci tangan dan masker, pembuatan tempat cuci tangan beserta poster cara cuci tangan yang baik dan benar di depan gedung Gereja Toraja Mamasa Bakal Jemaat Hante-hante dan di depan rumah, serta pembagian pamflet terkait pencegahan Covid-19 yang dibagikan melalui media sosial (WhatsApp) sebagai bentuk upaya mengingatkan masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, diadakan juga program kerja pembelajaran matematika bagi siswa SD kelas IV yang tinggal di sekitar rumah sebagai bentuk upaya membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran (khususnya matematika) akibat pembelajaran di sekolah yang tidak maksimal.

## 2. METODE PELAKSANAAN



## 2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama 14 hari dalam periode bulan Desember 2020 – Januari 2021, bertempat di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat.

## 2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan terkait edukasi pencegahan penularan Covid-19 adalah masyarakat yang berada di sekitar rumah dan teman-teman dimedia sosial (WhatsApp). Sedangkan, untuk pembelajaran matematika SD adalah siswa kelas IV yang tinggal di sekitar rumah yakni sebanyak 3 orang.

## 2.3. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan observasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di lapangan berdasarkan tema KKN Unhas gelombang 105 yakni terkait perubahan perilaku pencegahan covid-19. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh beberapa permasalahan yakni sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan ditengah pandemi Covid-19
2. Pelaksanaan pendidikan secara daring sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang belum dapat dilaksanakan dengan maksimal di desa Salumokanan Utara karena:
  - fasilitas pendukung utama (*networking*) belum dapat diakses sepenuhnya.
  - status sosial masyarakat yang tergolong masyarakat ekonomi lemah belum memungkinkan untuk memiliki fasilitas pendukung lainnya (handphone, laptop,dll)

Selanjutnya, metode pelaksanaan kegiatan diimplementasikan dalam program kerja baik secara *online* maupun secara *offline* dengan tetap memperhatikan standar protokol kesehatan. Adapun bentuk-bentuk program kerja yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui pembagian sabun cuci tangan dan masker, pemasangan tempat cuci tangan dan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar di depan gedung gereja dan di depan rumah, serta pembuatan pamflet mengenai pencegahan penularan Covid-19 yang dibagikan melalui media sosial (WhatsApp).
2. Pembelajaran matematika bagi siswa SD kelas IV

## 2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan dengan adanya respon positif dari pemerintah setempat dan masyarakat sasaran kegiatan serta adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan beberapa masyarakat sasaran seperti mulai rajin mencuci tangan dan memakai masker saat keluar rumah. Selain itu, indikator keberhasilan lainnya yakni luaran yang dihasilkan, antara lain:

1. pembagian sabun cuci tangan sebanyak 18 buah dan masker sebanyak 100 buah;

2. tempat cuci tangan, sabun, tisu dan poster cara mencuci tangan yang baik dan benar yang ditempatkan di depan Gedung Gereja Toraja Mamasa Bakal Jemaat Hante-hante dan di depan rumah; dan
3. pamflet edukasi pencegahan penularan Covid-19 yang dibagikan melalui media sosial (WhatsApp) sebanyak 5 buah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Keberhasilan

Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar yang menjadi sasaran kegiatan. Hasil yang dicapai dalam program kerja edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui pembagian sabun cuci tangan dan masker yaitu masyarakat dapat diingatkan kembali agar rajin mencuci tangan dan memakai masker. Target dalam pembagian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar rumah yakni sebanyak 18 keluarga. Adapun sabun cuci tangan yang dibagikan sebanyak 18 buah dan masker sebanyak 100 buah.



Gambar 1. Pembagian Sabun Cuci Tangan dan Masker

Adanya tempat cuci tangan di depan gedung gereja yang mudah diakses dapat mengingatkan kembali warga gereja untuk mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum dan sesudah melaksanakan ibadah begitupun dengan tempat cuci tangan yang ada di depan rumah dapat menjadi percontohan bagi warga sekitar agar tetap membuat tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing. Luaran yang dicapai dari kegiatan ini yaitu tempat cuci tangan dan poster cara cuci tangan yang baik dan benar masing-masing sebanyak 2 buah yakni 1 buah di depan gedung Gereja Toraja Mamasa Bakal Jemaat Hante-hante dan 1 buah di depan rumah. Tempat cuci tangan di depan gedung gereja ini juga dilengkapi dengan sabun cuci tangan dan tisu.



Gambar 2. Tempat Cuci Tangan di gereja dan depan rumah

Sedangkan, untuk pembagian pamflet mengenai pencegahan Covid-19 yang dibagikan melalui media sosial (WhatsApp) dapat mengingatkan teman-teman di media sosial untuk terus menjaga diri dan melaksanakan protokol kesehatan di tengah pandemi saat ini demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Pembagian pamflet edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui media sosial (WhatsApp) menghasilkan 5 buah pamflet yang berisi adaptasi kebiasaan baru, edukasi pentingnya memakai masker, edukasi cara cuci tangan yang baik dan benar, edukasi pencegahan Covid-19, dan edukasi pemakaian masker yang baik dan benar. Pamflet yang dibagikan ini rata-rata dilihat sebanyak 50 kali.



Gambar 3. Pamflet Edukasi Pencegahan Covid-19

Hasil yang dicapai dalam program kerja yang kedua mengenai pembelajaran matematika bagi siswa SD kelas IV yakni adanya penambahan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait konsep pecahan dan perkalian. Hambatan dalam pelaksanaannya yaitu adanya kesulitan dalam mengatur pertemuan sebab siswa yang menjadi sasaran memiliki banyak kegiatan menjelang Natal. Adapun dalam pembelajaran ini hanya memberikan materi dan pemahaman terkait konsep sehingga tidak ada tolak ukur penilaian pengetahuan dan semacamnya. Materi pembelajaran

yang digunakan sesuai dengan yang diberikan oleh wali kelas siswa kelas IV SDN 008 Rantetanete yakni terkait materi pecahan. Pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan diikuti oleh siswa sebanyak 3 orang.



Gambar 4. Pembelajaran Matematika bagi Siswa SD kelas IV

### 3.2. Rencana Tindaklanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindaklanjut kegiatan secara formal sudah tidak ada lagi. Namun, tidak menutup kemungkinan jika masih ada siswa yang mau belajar Matematika terlepas dari kegiatan KKN ini.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Unhas gelombang 105 ini sebagai salah satu bentuk kontribusi aktif untuk membantu pemerintah dalam upaya penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Pelaksanaan program kerja mendapat sambutan baik dari pemerintah maupun masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan program kerja yakni pembagian sabun cuci tangan sebanyak 18 buah dan masker sebanyak 100 buah, tempat cuci tangan dan poster cara cuci tangan yang baik dan benar masing-masing sebanyak 2 buah yakni 1 buah di depan gedung Gereja Toraja Mamasa Bakal Jemaat Hante-hante dan 1 buah di depan rumah. Tempat cuci tangan di depan gedung gereja ini juga dilengkapi dengan sabun cuci tangan dan tisu. Pembagian pamflet edukasi pencegahan penularan Covid-19 melalui media sosial (WhatsApp) menghasilkan 5 buah pamflet yang berisi adaptasi kebiasaan baru, edukasi pentingnya memakai masker, edukasi cara cuci tangan yang baik dan benar, edukasi pencegahan Covid-19, dan edukasi pemakaian masker yang baik dan benar. Serta adanya penambahan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait konsep pecahan dan perkalian.

### 4.2. Saran

Program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Hasanuddin kiranya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dan



kiranya setiap edukasi yang diberikan dapat diterima dengan baik, khususnya mengenai edukasi pencegahan penularan Covid-19 sehingga dapat memutus rantai penyebaran penularan Covid-19.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala kasih dan kemurahan-Nya sehingga pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih pula kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A, selaku Rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhas yang telah memberikan dana bantuan dalam pelaksanaan program kerja;
2. Bapak Dr.Ir.Andi Sadapotto, MP selaku Dosen Pengampu KKN (DPK) Wilayah 3 Luar Sulawesi Selatan Kelompok 2 yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi selama pelaksanaan KKN;
3. Bapak Elim, SST,.M.Si selaku Camat Rantebulahan Timur yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Rantebulahan Timur dan mendukung program kerja yang dilaksanakan;
4. Bapak Yusen selaku Kepala Desa Salumokanan Utara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur dan mendukung program kerja yang dilaksanakan;
5. Ibu Selprida, A.Ma selaku wali kelas IV SDN 008 Rantetanete yang membantu dan mengarahkan dalam mempersiapkan materi pembelajaran matematika SD;
6. Masyarakat di Hante-hante, Desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN;
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung baik secara materiil maupun moril;
8. Teman-teman peserta KKN Unhas gelombang 105 posko daring Wilayah 3 Luar Sulawesi Selatan Kelompok 2 yang banyak membantu, memberikan masukan, dan saran selama pelaksanaan KKN ini; serta
9. Berbagai pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan KKN ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia.(2021, 31 Januari).*Update Corona 31 Januari, Bertambah 12.001 Kasus, Total Positif Corona 1.078.314*.31 Januari 2021.  
[m.cnnindonesia.com/nasional/20210131120731-20-600496/bertambah-12001-kasus-total-positif-corona-1078314](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210131120731-20-600496/bertambah-12001-kasus-total-positif-corona-1078314).
- Kompas Tv.(2020, 08 Juni).*Ini Tujuan New Normal Pemerintah dan Tahapan Pelaksanaannya*.31 Januari 2021.  
[www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/85880/videos/ini-tujuan-new-normal-pemerintah-dan-tahapan-pelaksanaannya](https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/85880/videos/ini-tujuan-new-normal-pemerintah-dan-tahapan-pelaksanaannya).
- P2KKN Unhas, Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH).*Pedoman Penulisan*.30 Januari 2021.  
<http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/HCS/pages/view/pedomanpenulisan>.